

**Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Achmad Baiquni
Alamat kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220, Indonesia
Nomor telepon : 021-5728043
Alamat rumah : Jl. Taman Wijaya Kusuma III/21C, Cilandak Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Rico Rizal Budidarmo
Alamat kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220, Indonesia
Nomor telepon : 021-5728948
Alamat rumah : Jl. Cilandak IV/11, Cilandak Barat Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk;
2. Laporan keuangan PKBL PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP");
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PKBL PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PKBL PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PKBL PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 3 FEB 2017


ACHMAD BAIQUNI
Direktur Utama


RICO RIZAL BUDIDARMO
Direktur



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-2958/PSS/2017

Pengelola Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("PKBL BNI") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-2958/PSS/2017 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan report No. A160215003/DC2/ANG/2016 tanggal 15 Februari 2016 yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Yasir
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703

3 Februari 2017

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
ASET			
Kas di bank	4,14	312.094.474.438	264.352.872.475
Piutang kepada BUMN Pembina lain - bersih (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp3.088.006.908 tahun 2016 dan Rp nihil tahun 2015)	5,14	-	3.162.054.539
Piutang pinjaman mitra binaan - bersih (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp22.707.564.453 tahun 2016 dan Rp22.061.316.719 tahun 2015)	6	34.912.317.063	28.174.844.979
Piutang lain-lain	7,14	391.884.058	-
JUMLAH ASET		347.398.675.559	295.689.771.993
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS			
Beban yang masih harus dibayar	8	1.217.381.000	2.131.340.682
Dana Bina Lingkungan yang belum diselesaikan	9	64.456.745.673	34.599.103.502
Liabilitas lain-lain		-	65.472.272
JUMLAH LIABILITAS		65.674.126.673	36.795.916.456
ASET NETO			
Aset neto tidak terikat	10	281.724.548.886	258.893.855.537
JUMLAH ASET NETO		281.724.548.886	258.893.855.537
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		347.398.675.559	295.689.771.993

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN AKTIVITAS
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal	
		31 Desember 2016	31 Desember 2015
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT			
PENDAPATAN			
Penerimaan dari BUMN Pembina	9	60.808.170.553	-
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	11a,14	2.884.282.878	10.037.121.429
Pendapatan jasa giro	14	4.067.771.747	1.942.834.517
Penerimaan kembali	12,14	21.552.170.492	8.824.755.473
JUMLAH PENDAPATAN		89.312.395.670	20.804.711.419
BEBAN			
Dana Pembinaan Kemitraan	13a	-	5.249.005.225
Penyaluran Bina Lingkungan	13b	62.747.443.679	1.670.318.481
Beban penyisihan penurunan nilai piutang mitra binaan	6d	646.247.734	829.088.166
Beban penyisihan penurunan nilai piutang BUMN Pembina lain	5b	3.088.006.908	-
Beban operasional	11b	4.000	5.933.943.343
JUMLAH BEBAN		66.481.702.321	13.682.355.215
KENAIKAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		22.830.693.349	7.122.356.204
KENAIKAN ASET NETO		22.830.693.349	7.122.356.204
ASET NETO PADA AWAL TAHUN		258.893.855.537	251.771.499.333
ASET NETO PADA AKHIR TAHUN		281.724.548.886	258.893.855.537

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal	
		31 Desember 2016	31 Desember 2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dana Bina Lingkungan dari BUMN Pembina	9	90.665.812.724	26.465.452.786
Pengembalian pokok pinjaman mitra binaan	6b	17.603.782.817	21.498.800.796
Pendapatan jasa administrasi pinjaman		2.728.270.509	13.336.005.016
Pendapatan jasa giro	14	4.067.771.747	1.942.834.517
Pengembalian sisa dana yang telah disalurkan		21.144.874.163	8.049.893.966
Pelunasan piutang dari BUMN Pembina lain	5	230.000.000	254.141.485.875
Penyaluran pinjaman kemitraan	13a	(24.987.502.635)	(23.764.910.303)
Penyaluran Bina Lingkungan		(63.711.403.362)	(76.321.324.290)
Penyaluran kepada BUMN Pembina lain		-	(150.000.000.000)
Dana pembinaan kemitraan	13a	-	(5.249.005.225)
Beban operasional	13a	(4.000)	(7.889.515.343)
Kas neto yang diperoleh untuk aktivitas operasi		47.741.601.963	62.209.717.795
KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS		47.741.601.963	62.209.717.795
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		264.352.872.475	202.143.154.680
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		312.094.474.438	264.352.872.475
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			
Kas di bank	4	312.094.474.438	264.352.872.475

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), dalam perjalanan sejarahnya telah mengalami beberapa kali perubahan nama. Berawal dari suatu yayasan yang didirikan dengan akta notaris tanggal 9 Oktober 1945 bernama Poesat Bank Indonesia. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 tanggal 5 Juli 1946, Poesat Bank Indonesia berganti nama menjadi Bank Negara Indonesia. Pada tanggal 27 Juli 1965 Bank Negara Indonesia ditetapkan sebagai bank tunggal dan pada tanggal 17 Agustus 1965 Bank Dagang Negara digabung menjadi BNI sebagai bank tunggal dan BNI menjadi Bank Negara Unit III. Pada tanggal 18 Desember 1968 BNI memakai nama Bank Negara Indonesia 1946 dan pada tanggal 31 Juli 1992 BNI ditetapkan oleh Pemerintah sebagai perusahaan perseroan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992 tentang penyesuaian bentuk hukum Bank Negara Indonesia yang selanjutnya pada tanggal 25 November 1996 telah berubah status menjadi perseroan terbuka dengan melakukan pencatatan di bursa saham.

BNI yang mayoritas pemegang sahamnya adalah Pemerintah, bergerak di bidang jasa keuangan dan diantaranya sebagai *Agent of Development*. Segi penting dari kegiatan BNI adalah pembiayaan pembangunan yang bertujuan mendorong pertumbuhan ekonomi kerakyatan serta terciptanya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja, kesempatan berusaha dan pemberdayaan masyarakat.

Landasan Hukum

- a. Akta pendirian BNI No. 131 tanggal 31 Juli 1992 yang dibuat oleh Notaris Muhani Salim, S.H., di Jakarta.
- b. Berita Negara RI No. 103 tanggal 23 Desember 2008.
- c. Tambahan Berita Negara RI No. 73 tanggal 11 September 1992.
- d. Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Agustus 1996 yang dibuat oleh Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., di Jakarta.
- e. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan BNI No. 70 tanggal 19 Juni 2003 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.
- f. Anggaran Dasar BNI sebagaimana dimuat dalam Akta No. 48 tanggal 28 Maret 2014 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-19549 tanggal 21 Mei 2014 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 28 Maret 2015 Tambahan Berita Negara No. 2102/L.
- g. Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-236/MBU/2003 (KEP-236) tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL).
- h. Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-433/MBU/2003 tanggal 16 September 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- i. Surat Kementerian BUMN No. S-466/MBU/2003 tanggal 2 Oktober 2003 tentang pengelolaan dana PUKK BNI.
- j. Surat Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- k. Surat Edaran Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).
- l. Surat Peraturan Menteri BUMN No. PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER- 05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Landasan Hukum (lanjutan)

- m. Surat Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2013 tanggal 1 Mei 2013 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan BUMN No. PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012.
- n. Surat Peraturan Menteri BUMN No. PER-07/MBU/2013 tanggal 27 Juni 2013 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan BUMN No. PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2013 tanggal 1 Mei 2013.
- o. Surat Peraturan Menteri BUMN No. PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan BUMN No. PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012, Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2013 tanggal 1 Mei 2013, dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-07/MBU/2013 tanggal 27 Juni 2013.
- p. Surat Peraturan Menteri BUMN No. PER-07/MBU/05/2015 tanggal 22 Mei 2015 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, mencabut Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007, Peraturan Menteri BUMN No. PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012, Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2013 tanggal 1 Mei 2013, Peraturan Menteri BUMN No. 07/MBU/2013 tanggal 27 Juni 2013, Peraturan Menteri BUMN No. PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 dan Surat Deputi Bidang Restrukturisasi dan Perencanaan Strategis BUMN No. S-92/D5.MBU/2013 tanggal 3 April 2013.
- q. Surat Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN, mencabut Surat Peraturan Menteri BUMN No. PER-07/MBU/05/2015 tanggal 22 Mei 2015.
- r. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (RUPS LB BNI) tanggal 9 November 2015 menetapkan bahwa Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 akan mulai diberlakukan pada tahun 2016.
- s. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER - 03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Peraturan Menteri BUMN ini baru akan diimplementasikan di tahun 2017 setelah RUPS Tahunan.

Sehubungan dengan ketentuan tersebut, BNI telah membuat suatu kebijakan tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang dituangkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL).

Pusat dari Program Kemitraan dan Bina Lingkungan BNI ("PKBL BNI") berlokasi di Kantor Pusat BNI di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Kegiatan Utama

Program Kemitraan

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Program Kemitraan meliputi:

- a. Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan;
- b. Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan.

Program Bina Lingkungan

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Program Bina Lingkungan adalah penyaluran bantuan, meliputi:

- a. Bantuan korban bencana alam;
- b. Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan;
- c. Bantuan peningkatan kesehatan;
- d. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
- e. Bantuan sarana ibadah;
- f. Bantuan pelestarian alam;
- g. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan;
- h. Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan.

Berdasarkan rencana kerja, penyaluran Program Bina Lingkungan dapat disalurkan untuk kegiatan dengan ruang lingkup seperti tersebut di atas, sedangkan dalam realisasinya, penyaluran Program Bina Lingkungan disesuaikan dengan permohonan yang diterima dan kondisi masyarakat di lingkungan operasional BNI.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-08/MBU/2014 tanggal 10 September 2014, program Bina Lingkungan BUMN Peduli telah dihapuskan. Sisa alokasi dana program Bina Lingkungan BUMN Peduli digunakan seluruhnya untuk program Bina Lingkungan BUMN Pembina.

c. Sumber Dana

Program Kemitraan

Dana Program Kemitraan bersumber dari:

- a. penyisihan sebagian laba bersih BUMN dan/atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN;
- b. saldo dana Program Kemitraan yang berasal dari penyisihan sebagian laba BUMN Pembina yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2012; dan
- c. pendapatan jasa administrasi pinjaman dan/atau jasa giro dari dana Program Kemitraan;
- d. pelimpahan dana Program Kemitraan dari BUMN lain, jika ada.

Program Bina Lingkungan

Dana Program Bina Lingkungan bersumber dari:

- a. penyisihan sebagian laba bersih BUMN dan/atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN;

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Sumber Dana (lanjutan)

Program Bina Lingkungan (lanjutan)

Dana Program Bina Lingkungan bersumber dari (lanjutan):

- b. saldo dana Program Bina Lingkungan yang berasal dari penyisihan sebagian laba BUMN Pembina yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2012; dan
- c. pendapatan jasa giro dari dana Program Bina Lingkungan yang masih tersisa dari dana program Bina Lingkungan tahun sebelumnya, apabila ada.

d. Susunan Pengurus

Pengelolaan Program Kemitraan dilaksanakan oleh Divisi Komunikasi Perusahaan dan Kesekretariatan dan Divisi Bisnis Usaha Kecil melalui Sentra Kredit Kecil (SKC) dan cabang *Stand Alone* (STA) yang merupakan divisi-divisi di dalam struktur organisasi BNI.

Pengelolaan Program Bina Lingkungan dilaksanakan oleh Divisi Komunikasi Perusahaan dan Kesekretariatan dan Divisi Pengelolaan Jaringan melalui kantor-kantor wilayah dan cabang yang merupakan divisi-divisi di dalam struktur organisasi BNI. Berdasarkan Berita Acara Serah Terima tertanggal 9 Desember 2016 dinyatakan bahwa fungsi pengelolaan Program Kemitraan sudah dimigrasikan ke Divisi Bisnis Usaha Kecil.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Pengelola PKBL BNI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BNI tanggal 10 Maret 2016 yang dinyatakan dengan Akta Notarial No. 8 tanggal 10 Maret 2016 dan berdasarkan RUPS Tahunan BNI tanggal 17 Maret 2015 yang dinyatakan dengan Akta Notarial No. 36 tanggal 17 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Komisaris Utama/Komisaris Independen	Hartadi A Sarwono**)	-
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	Pradjoto	Pradjoto*)
Komisaris Independen	Pataniari Siahaan	Daniel T. Sparringa
Komisaris Independen	Revrisond Baswir	Zulkifli Zaini
Komisaris Independen	Anny Ratnawati	Anny Ratnawati
Komisaris Independen	-	Jos Luhukay
Komisaris	Joni Swastanto	Kiagus Ahmad Badaruddin
Komisaris	Bistok Simbolon**)	Pataniari Siahaan
Komisaris	Wahyu Kuncoro	Revrisond Baswir

Direksi

	<u>2016</u>
Direktur Utama	Achmad Baiquni
Wakil Direktur Utama	Suprajarto
Direktur Bisnis Korporasi	Herry Sidharta
Direktur Keuangan dan Risiko Kredit	Rico Rizal Budidarmo
Direktur Tresuri dan Internasional	Panji Irawan
Direktur Konsumer Banking	Anggoro Eko Cahyo
Direktur Hubungan Kelembagaan dan Transaksional Perbankan	Adi Sulistyowati
Direktur Perencanaan dan Operasional	Bob Tyasika Ananta
Direktur Kepatuhan dan Risiko Perusahaan	Imam Budi Sarjito
Direktur Bisnis Menengah	Putrama Wahyu Setiawan

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Pengurus (lanjutan)

Direksi (lanjutan)

	2015
Direktur Utama	Achmad Baiquni
Wakil Direktur Utama	Suprajarto
Direktur Bisnis Banking 1	Herry Sidharta
Direktur Bisnis Banking 2	Sutanto
Direktur Keuangan dan Tresuri	Rico Rizal Budidarmo
Direktur Konsumer Banking	Anggoro Eko Cahyo
Direktur Hubungan Kelembagaan dan Transaksional Perbankan	Adi Sulistyowati
Direktur Perencanaan dan Operasional	Bob Tyasika Ananta
Direktur Kepatuhan dan Risiko Perusahaan	Imam Budi Sarjito

*) Merangkap Pelaksana Tugas Komisaris Utama/Komisaris Independen, sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI yang diselenggarakan pada tanggal 9 November 2015 yang tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.6 tanggal 9 November 2015.

**) RUPSLB BNI tanggal 12 Januari 2016 yang dinyatakan dengan Akta Notarial No. 01 tanggal 12 Januari 2016.

Pengelola PKBL BNI^{*)}

	2016
Pemimpin Divisi Komunikasi Perusahaan dan Kesekretariatan	Kiryanto
Wakil Pemimpin Divisi Komunikasi Perusahaan dan CSR	Meiliana
Pemimpin Kelompok PKBL	Rory Ratnawati
Pemimpin Kelompok Pengembangan	Andie Hery Diantara
<i>Manager</i> Program Kemitraan	Iwan Febianto
<i>Manager</i> Bina Lingkungan	Dwi Pramono
<i>Manager</i> Program Pengembangan <i>Community</i>	Rachmat Jimmy F. Bobihoe
<i>Manager</i> Riset Pengembangan dan Pelaporan	Muhammad Udaya
	-
<i>Manager</i> Keberlanjutan dan <i>Green Banking</i>	Jana Sandra
	Mohammad Azis
Asisten <i>Manager</i> Program Kemitraan	Nyimas Azizah Airin Aziz
Asisten <i>Manager</i> Bina Lingkungan	Dhanu Wisnumurti Y. S. W.
	Yudha Hadi Permana
Asisten <i>Manager</i> Program Pengembangan <i>Community</i>	Nurul Intan Hanifah
Asisten <i>Manager</i> Riset Pengembangan dan Pelaporan	Lulut Mustika Nuansany
Asisten <i>Manager</i> Keberlanjutan dan <i>Green Banking</i>	Denny Purwanto
	Dadan Fandani

	2015
Pemimpin Divisi Komunikasi Perusahaan dan Kesekretariatan	Suhardi Petrus
Wakil Pemimpin Divisi Komunikasi Perusahaan dan CSR	Harriny Yulianty
Pemimpin Kelompok PKBL	Sakariza Qori Hemawan
Pemimpin Kelompok Pengembangan	Rory Ratnawati
<i>Manager</i> Program Kemitraan	Iwan Febianto
<i>Manager</i> Bina Lingkungan	Dwi Pramono
<i>Manager</i> Program Pengembangan <i>Community</i>	Mohammad Azis
<i>Manager</i> Riset Pengembangan dan Pelaporan	Muhammad Udaya
	Andie Hery Diantara
<i>Manager</i> Keberlanjutan dan <i>Green Banking</i>	Jana Sandra
	Rachmat Jimmy F. Bobihoe
Asisten <i>Manager</i> Program Kemitraan	Nyimas Azizah Airin Aziz
	Dhanu Wisnumurti Y. S. W.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Pengurus (lanjutan)

Pengelola PKBL BNI^{*)} (lanjutan)

Asisten *Manager* Bina Lingkungan

Asisten *Manager* Program Pengembangan *Community*
Asisten *Manager* Riset Pengembangan dan Pelaporan
Asisten *Manager* Keberlanjutan dan *Green Banking*

*) Susunan pengelola PKBL berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: KP/424/DIR/R tanggal 25 September 2015.

2015

Yudha Hadi Permana
Tri Budilaksono
Lulut Mustika Nuansany
Denny Purwanto
Dadan Fandani

e. Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan disahkan untuk diterbitkan oleh Pengelola PKBL BNI pada tanggal 3 Februari 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PKBL BNI adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan Surat Edaran Menteri Negara BUMN No. SE- 02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, yang disajikan dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsionalnya.

b. Kas di bank

Kas di bank adalah saldo rekening bank PKBL BNI yang dapat dipergunakan secara bebas untuk membiayai kegiatan PKBL BNI.

c. Piutang kepada BUMN Pembina lain

Piutang pinjaman kepada BUMN Pembina lain merupakan pinjaman yang diberikan kepada BUMN lain untuk memfasilitasi kegiatan atau program Pemerintah. Saldo piutang kepada BUMN Pembina lain termasuk piutang bunga atas pinjaman yang dicatat secara akrual.

Piutang kepada BUMN Pembina lain diakui pada saat pinjaman disalurkan kepada BUMN Pembina lain dan diukur serta dicatat sebesar jumlah bersih yang diharapkan dapat ditagih dari BUMN Pembina lain.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Piutang pinjaman mitra binaan

Piutang pinjaman mitra binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh PKBL BNI kepada mitra binaan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saldo piutang pinjaman mitra binaan termasuk piutang bunga atas pinjaman yang dicatat secara akrual.

Piutang pinjaman mitra binaan diakui pada saat pinjaman disalurkan kepada mitra binaan dan diukur serta dicatat sebesar jumlah bersih yang diharapkan dapat ditagih dari mitra binaan.

Penggolongan kualitas pinjaman ditetapkan sebagai berikut:

- Lancar, apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman dilakukan tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran pokok dan/atau jasa administrasi selambat-lambatnya 30 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati;
- Kurang lancar, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 hari dan belum melampaui 180 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati;
- Diragukan, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 hari dan belum melampaui 270 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati;
- Macet, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Piutang bermasalah diakui pada saat piutang pinjaman mitra binaan yang dikategorikan sebagai macet dan telah diupayakan pemulihannya namun tidak terpulihkan. Piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar jumlah pokok pinjaman. Penyisihan piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar 100%.

e. Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman adalah besarnya penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih.

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman diakui saat akhir periode akuntansi dan diukur dan dicatat sebesar estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih. Penyisihan penurunan nilai dihitung secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collection*) sesuai data historis yang ada (minimal 2 tahun).

f. Beban yang masih harus dibayar

Beban yang masih harus dibayar adalah biaya-biaya yang masih harus dibayar oleh PKBL BNI karena diterimanya jasa/prestasi selama tahun berjalan tetapi belum dibayar sampai dengan akhir periode akuntansi yang pembayarannya jatuh tempo pada tahun berikutnya.

g. Pengakuan penerimaan, pendapatan, penyaluran, beban dan pengeluaran

Penerimaan dari BUMN pembina adalah pendapatan yang berasal dari alokasi atas penyisihan laba setelah pajak BNI yang ditetapkan oleh RUPS untuk dana PKBL. Alokasi bagian laba dari BUMN pembina diakui dan dicatat sebagai penerimaan PKBL BNI sebesar dana yang telah terealisasi sebagai penyaluran bina lingkungan.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Pengakuan penerimaan, pendapatan, penyaluran, beban dan pengeluaran (lanjutan)

Pendapatan jasa administrasi pinjaman adalah pendapatan jasa yang dipungut atas pinjaman dana Program Kemitraan yang disalurkan kepada mitra binaan. Jasa administrasi pinjaman diakui secara akrual hanya pada piutang dengan status lancar dan kurang lancar.

Pendapatan jasa giro merupakan penerimaan jasa giro setelah dikurangi pajak yang bersifat final.

Penerimaan kembali merupakan pendapatan yang diperoleh dari pengembalian Program Bina Lingkungan, termasuk Program BUMN Peduli. Penerimaan kembali diakui sebagai pendapatan pada saat pengembalian dana tersebut diterima.

Beban diakui sesuai dengan basis akrual. Pengakuan beban bersamaan dengan pengakuan kenaikan liabilitas atau penurunan aset.

h. Aset neto

Aset neto diklasifikasikan menjadi aset neto tidak terikat dan aset neto terikat. Aset neto tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Aset neto terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional.

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

PKBL BNI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam SAK-ETAP tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang didefinisikan antara lain:

- a. pihak yang memiliki pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas entitas.
- b. entitas anak, *joint venture*, entitas asosiasi dari entitas.
- c. personel manajemen kunci dari entitas dan entitas induknya (secara agregat).
- d. pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi PKBL BNI, Pengelola telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang tercatat dalam laporan keuangan:

Implementasi PER-09/MBU/07/2015

Sehubungan dengan penerapan PER-09/MBU/07/2015 yang telah diungkapkan dalam Catatan 1a. Sejak 1 Januari 2016, PKBL BNI kembali mencatat alokasi laba dari BUMN Pembina untuk program bina lingkungan dan penyaluran dana bina lingkungan tersebut dalam Laporan Aktivitas.

PER-09/MBU/07/2015 juga mensyaratkan bahwa beban operasional Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan menjadi beban PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selaku BUMN Pembina. Dengan demikian, beban tersebut tidak dicatat oleh PKBL BNI dalam laporan aktivitas.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Implementasi PER-09/MBU/07/2015 (lanjutan)

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa BNI yang dilakukan pada tanggal 9 November 2015, yang telah diungkapkan dalam Catatan 1a, dinyatakan bahwa PER-09/MBU/07/2015 diberlakukan pada tahun 2016.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang pinjaman mitra binaan, PKBL BNI mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi sebagai piutang yang kemungkinan tidak dapat ditagih. Tingkat penyisihan ditelaah oleh Pengelola dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang kepada BUMN Pembina lain, tingkat cadangan ditelaah oleh Pengelola dengan dasar peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal dan berdampak pada arus kas masa datang yang dapat diestimasi secara handal.

PKBL BNI menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan PKBL BNI dengan Mitra Binaan dan status kredit berdasarkan kualitas pinjaman kemitraan.

b. Estimasi dan asumsi

PKBL BNI berkesinambungan mengevaluasi adanya bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat penyisihan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, PKBL BNI menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia untuk mengakui penyisihan spesifik (individu) terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang PKBL BNI ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Untuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman kepada BUMN Pembina lain dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih yaitu secara individual berdasarkan estimasi arus kas masa datang.

PKBL BNI juga meneliti penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif terhadap resiko kredit Mitra Binaan yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan penyisihan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada Mitra Binaan. Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan dihitung berdasarkan kajian nilai terkini dan historis tingkat ketertagihan dari piutang. Penyisihan piutang mitra binaan dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih yaitu secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collection*) data historis yang ada (minimal dua tahun). Penyisihan ini disesuaikan secara berkala untuk mencerminkan hasil aktual dan estimasi.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

4. KAS DI BANK

Seluruh kas di bank merupakan penempatan giro di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk unit operasional sebagai berikut:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Program Kemitraan	216.752.110.251	218.552.113.868
Program Bina Lingkungan	95.342.364.187	45.800.758.607
Jumlah kas di bank	312.094.474.438	264.352.872.475

5. PIUTANG KEPADA BUMN PEMBINA LAIN

a. Rincian piutang kepada BUMN Pembina lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
PT Berdikari (Persero)	3.088.006.908	3.162.054.539
Jumlah piutang kepada BUMN Pembina lain	3.088.006.908	3.162.054.539
Penyisihan penurunan nilai piutang	(3.088.006.908)	-
Jumlah piutang kepada BUMN Pembina lain - bersih	-	3.162.054.539

b. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Saldo awal	-	-
Penyisihan selama tahun berjalan	3.088.006.908	-
Saldo akhir	3.088.006.908	-

Berdasarkan surat dari Menteri BUMN RI Nomor S-24/MBU/2015 tanggal 21 Juli 2014 perihal persetujuan PT Berdikari (Persero) sebagai Avalist Penyaluran Dana Program Kemitraan dalam Program Kemitraan Penggemukan Sapi. BNI melakukan Perjanjian Kerjasama nomor CCR/1/023/PKS dan nomor 008/01/BDK/DIR/VI/2015 yang telah ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2014 dengan nilai penyaluran maksimal sebesar Rp39.918.300.000 dan tingkat suku bunga sebesar 6% flat per tahun.

PKBL BNI memberikan kepada PT Berdikari (Persero) biaya operasional sebesar 50% dari total jumlah jasa administrasi pinjaman pada saat pelunasan pinjaman, sebagai bentuk kompensasi dalam rangka membantu proses penagihan dan pengembalian pinjaman. Pada tanggal 14 Agustus 2014, BNI telah melakukan penyaluran kepada PT Berdikari (Persero) sebesar Rp8.583.424.000. Piutang ini telah jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2014. PT Berdikari telah melakukan pembayaran pada tahun 2014, 2015 dan 2016 masing-masing sebesar Rp1.731.000.000, Rp4.141.545.875 dan Rp230.000.000. Termasuk di dalam piutang kepada PT Berdikari (Persero) adalah tagihan bunga sebesar Rp607.128.783 dan Rp451.116.414 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang yang telah dibentuk telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang kepada BUMN Pembina lain.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

6. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN - BERSIH

a. Rincian piutang pinjaman mitra binaan per sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Perdagangan	23.373.800.393	31.870.185.227
Pertanian	26.713.593.740	9.009.758.264
Jasa	3.778.191.517	4.447.266.998
Industri	2.254.792.943	3.120.694.781
Konstruksi	394.888.426	543.221.795
Lainnya	1.104.614.497	1.245.034.633
Jumlah piutang pinjaman mitra binaan	57.619.881.516	50.236.161.698
Penyisihan penurunan nilai piutang	(22.707.564.453)	(22.061.316.719)
Jumlah piutang pinjaman mitra binaan - bersih	34.912.317.063	28.174.844.979

b. Rincian jumlah mitra binaan dan jumlah piutang berdasarkan provinsi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah Mitra Binaan	Jumlah Piutang	Jumlah Mitra Binaan	Jumlah Piutang
Lampung	383	17.283.242.712	79	1.134.356.474
Jawa Barat	472	7.602.808.577	525	8.545.796.190
Jawa Timur	321	5.747.931.778	357	6.794.604.211
Jawa Tengah	482	5.710.390.545	568	9.500.648.196
Sulawesi Selatan	90	2.161.232.376	78	1.574.659.128
Sumatera Selatan	245	1.883.578.650	295	1.885.653.787
Sumatera Barat	285	1.750.116.881	309	1.856.069.587
Banten	95	1.663.634.061	103	2.324.922.456
Nanggroe Aceh Darussalam (NAD)	98	1.635.223.950	110	2.088.015.727
Sumatera Utara	93	1.530.348.323	109	1.943.152.013
Bali	123	1.491.889.334	144	1.648.222.684
Kalimantan Barat	133	1.434.450.616	145	1.539.306.947
Maluku	65	1.085.571.239	68	1.222.162.784
Sulawesi Utara	132	1.078.254.917	148	1.353.298.518
Papua	42	928.101.321	47	1.042.080.088
Dki Jakarta	82	788.081.127	124	1.703.773.959
Nusa Tenggara Timur	81	680.317.421	71	356.567.373
D I Yogyakarta	72	600.803.778	110	1.136.289.867
Papua Barat	27	567.888.200	-	-
Kalimantan Selatan	37	522.198.709	43	734.156.310
Riau	18	519.991.437	26	584.204.956
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp300.000.000)	90	953.825.564	104	1.268.220.443
Jumlah	3.466	57.619.881.516	3.563	50.236.161.698
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai piutang		(22.707.564.453)		(22.061.316.719)
Jumlah Bersih		34.912.317.063		28.174.844.979

Pengembalian pokok pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sejumlah Rp17.603.782.817 dan Rp21.498.800.796.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

6. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN - BERSIH (lanjutan)

c. Rincian piutang pinjaman mitra binaan berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

31 Desember 2016				
Kolektibilitas	Jumlah Piutang	Persentase Penyisihan (%)	Penyisihan	Bersih
Lancar	32.758.887.044	0,27	88.448.995	32.670.438.049
Kurang Lancar	1.774.220.065	3,65	64.759.032	1.709.461.033
Diragukan	594.017.606	10,37	61.599.625	532.417.981
Macet	22.492.756.801	100,00	22.492.756.801	-
Jumlah	57.619.881.516		22.707.564.453	34.912.317.063

31 Desember 2015				
Kolektibilitas	Jumlah Piutang	Persentase Penyisihan (%)	Penyisihan	Bersih
Lancar	26.134.489.357	0,42	109.764.855	26.024.724.502
Kurang Lancar	1.753.231.237	5,41	94.849.810	1.658.381.427
Diragukan	578.584.598	15,01	86.845.548	491.739.050
Macet	21.769.856.506	100,00	21.769.856.506	-
Jumlah	50.236.161.698		22.061.316.719	28.174.844.979

d. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Saldo awal	22.061.316.719	21.232.228.553
Penyisihan selama tahun berjalan	646.247.734	829.088.166
Saldo akhir	22.707.564.453	22.061.316.719

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang yang telah dibentuk telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pinjaman mitra binaan.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, terdapat saldo piutang lain-lain sebesar Rp391.884.058 yang merupakan tagihan PKBL BNI atas *sharing* biaya dengan PKBL BUMN lain untuk Program Bina Lingkungan yang telah dilaksanakan di tahun 2016.

8. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beban yang masih harus dibayar adalah beban bina lingkungan yang telah atau sedang dilaksanakan oleh Unit Kerja (Cabang) BNI namun belum diganti atau dibayar kembali oleh Unit PKBL BNI. Rincian beban yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal
	31 Desember 2016
Bantuan pendidikan atau pelatihan	633.133.000
Bantuan peningkatan kesehatan	229.005.000

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

8. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Rincian beban yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada tanggal
	31 Desember 2016
Bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum	243.048.000
Bantuan pengentasan kemiskinan	50.000.000
Bantuan sarana ibadah	10.000.000
Bantuan pelestarian alam	52.195.000
Jumlah beban yang masih harus dibayar	1.217.381.000

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, saldo beban yang masih harus dibayar yang berasal dari Program Bina Lingkungan adalah sebesar Rp2.131.340.682.

9. DANA BINA LINGKUNGAN YANG BELUM DISELESAIKAN

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2015 pada tanggal 10 Maret 2016, telah disetujui usulan alokasi dana untuk Program Bina Lingkungan untuk tahun 2016 sebesar 1% dari laba bersih tahun buku 2015. Pengeluaran dana sebesar Rp90.665.812.724 dari beban BUMN Pembina ke giro PKBL BNI telah dilakukan pada tanggal 13 April 2016.

Di tahun 2016, berdasarkan PER-09/MBU/07/2015, PKBL BNI mencatat alokasi dana dari BUMN Pembina sebagai pendapatan di Laporan Aktivitas.

Dana Bina Lingkungan yang belum diselesaikan merupakan sisa penerimaan dana Program Bina Lingkungan yang belum digunakan sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan mutasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Program Bina Lingkungan:		
Saldo awal	34.599.103.502	83.505.402.758
Alokasi dana Program Bina Lingkungan	90.665.812.724	26.465.452.786
Penyaluran dana Program Bina Lingkungan (catatan 13)	(60.808.170.553)	(75.371.752.042)
Saldo Akhir	64.456.745.673	34.599.103.502

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

10. ASET NETO

Aset neto PKBL terdiri dari aset neto tidak terikat dan aset neto terikat. Bagian aset neto tidak terikat pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Aset neto tidak terikat		
Saldo awal tahun	258.893.855.537	251.771.499.333
Kenaikan aset neto tidak terikat	22.830.693.349	7.122.356.204
Saldo akhir tahun	281.724.548.886	258.893.855.537

11. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI PINJAMAN DAN BEBAN OPERASIONAL

a. Pendapatan jasa administrasi pinjaman

Rincian pendapatan jasa administrasi Program Kemitraan adalah sebagai berikut:

Provinsi	Tahun yang berakhir pada tanggal
	31 Desember 2016
Jawa Tengah	681.311.687
Jawa Timur	526.439.512
Dki Jakarta	297.325.751
Jawa Barat	199.537.721
Sumatera Selatan	153.582.641
Bali	139.122.288
Banten	129.084.765
Sumatera Utara	114.560.664
D I Yogyakarta	106.489.264
Sulawesi Selatan	67.146.135
Sumatera Barat	66.674.178
Riau	57.637.823
Lampung	57.303.926
Nanggroe Aceh Darussalam (NAD)	53.678.829
Kalimantan Selatan	50.305.913
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp50.000.000)	184.081.781
Jumlah	2.884.282.878

Pendapatan jasa administrasi Program Kemitraan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp10.037.121.429.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

11. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI PINJAMAN DAN BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

b. Beban operasional

Rincian beban operasional Program Kemitraan dan Bina Lingkungan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Program Kemitraan	4.000	4.303.628.996
Program Bina Lingkungan	-	1.630.314.347
Jumlah beban operasional	4.000	5.933.943.343

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, sejak tanggal 3 Juli 2015, beban operasional Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan menjadi beban BUMN Pembina. Sesuai dengan RUPS LB BNI tanggal 9 November 2015 ditetapkan bahwa Peraturan Menteri BUMN diatas mulai diberlakukan di PKBL BNI pada tahun 2016.

12. PENERIMAAN KEMBALI

Rincian penerimaan kembali adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal
	31 Desember 2016
Pengembalian program BUMN Peduli	
Perum Perumnas	15.204.813.507
PT Pos Indonesia (Persero)	1.946.565.662
PT Pertamina (Persero)	450.365.391
Lain-lain	25.533.452
	17.627.278.012
Pengembalian dana Program Bina Lingkungan	3.662.379.499
Pendapatan lain-lain	262.512.981
Jumlah	21.552.170.492

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, saldo penerimaan kembali adalah sebesar Rp8.824.755.473.

13. REALISASI PENGGUNAAN DANA

a. Program Kemitraan

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Penyaluran pinjaman kemitraan	24.987.502.635	23.764.910.303

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

13. REALISASI PENGGUNAAN DANA (lanjutan)

a. Program Kemitraan (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Dana pembinaan kemitraan	-	5.249.005.225
Beban operasional (Catatan 11b)	4.000	4.303.628.996

Program Kemitraan telah menyalurkan pinjaman masing-masing kepada 3.466 dan 3.563 mitra binaan (tidak diaudit) pada tahun-tahun yang berakhir pada tahun 2016 dan 2015.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015, sejak tanggal 3 Juli 2015, dana pembinaan kemitraan menjadi bagian dari program penyaluran dana bina lingkungan dengan nama "Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas mitra binaan Program Kemitraan". Peraturan ini mulai diberlakukan di PKBL BNI pada tahun 2016.

b. Program Bina Lingkungan

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Bantuan pendidikan dan pelatihan	16.570.517.410	27.026.963.050
Bantuan pengentasan kemiskinan	14.973.284.070	5.063.998.334
Bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum	11.572.454.818	6.431.865.600
Bantuan pelestarian alam	7.754.687.545	16.979.738.697
Bantuan sarana ibadah	5.590.169.097	9.990.206.411
Bantuan peningkatan kesehatan	2.586.517.908	10.690.292.846
Bantuan peningkatan kapasitas mitra binaan program kemitraan	2.566.315.928	-
Bantuan korban bencana alam	1.133.496.903	859.005.585
Total penyaluran dana Bina Lingkungan	62.747.443.679	77.042.070.523
Penyaluran dana Bina Lingkungan yang dananya berasal dari anggaran Program Bina Lingkungan BNI (catatan 9)	60.808.170.553	75.371.752.042
Penyaluran dana Bina Lingkungan yang dananya berasal dari sisa saldo laba BNI	1.939.273.126	1.670.318.481

Setelah masa transisi pemberlakuan PER-09/MBU/07/2015 (hingga 31 Desember 2015) dan berdasarkan RUPS LB BNI tanggal 9 November 2015 yang menetapkan bahwa PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 akan mulai diberlakukan pada tahun 2016, maka di tahun 2016 PKBL BNI mencatat penyaluran dana bina lingkungan baik yang dananya berasal dari anggaran Program Bina Lingkungan BNI maupun dari sisa saldo laba BNI sebagai beban PKBL BNI.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

13. REALISASI PENGGUNAAN DANA (lanjutan)

b. Program Bina Lingkungan (lanjutan)

Realisasi Program Bina Lingkungan - 2016

Bantuan Pendidikan dan Pelatihan

Beberapa program yang telah dilakukan selama tahun 2016 adalah program beasiswa Indonesia Timur, pelatihan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di luar negeri (Singapura dan Korea), BUMN Mengajar di 16 lokasi yang tersebar di seluruh Indonesia, Siswa Mengenal Nusantara dan pelatihan mantan atlet dan napi.

Bantuan Pelestarian Lingkungan

Beberapa program pada tahun 2016 di antaranya program kegiatan peduli sampah dengan memanfaatkan sampah kertas daur ulang menjadi produk nilai guna, *Green Lifestyle* (kegiatan bersih gunung melalui edukasi bebas sampah dan penataan), sinergi penanaman 10.000 pohon di ruas tol cikampek dengan Jasa Marga, kegiatan Bank Sampah dengan bekerjasama dengan BUMDes di seluruh Indonesia, pengembangan pertanian hortikultura dan konservasi terumbu karang di beberapa wilayah di Indonesia.

Bantuan Peningkatan Kesehatan

Program yang telah dilakukan di antaranya pemberian bantuan sarana prasarana rumah sakit, penghargaan kepada tenaga kesehatan Puskesmas berprestasi, bantuan mobil ambulans, khitanan massal, donor darah, pemeriksaan kesehatan gratis dan kampanye gerakan anti narkoba di sekolah - sekolah serta kegiatan bakti sosial lainnya.

Bantuan Sarana Ibadah

BNI melakukan peningkatan sarana dan prasarana ibadah seluruh umat beragama di 70 lokasi yang tersebar di Indonesia, seperti pembangunan/renovasi di Sampang, Jepara, Bali, Lembata, Langsa, Batang, Pacitan dan Tanjung Karang.

Bantuan Pengembangan Prasarana dan Sarana Umum

Realisasi program di bidang pengembangan sarana dan prasarana umum pada tahun 2016 di antaranya dukungan BNI di bidang pengembangan sarana dan prasarana umum adalah bantuan sarana air bersih dan MCK, tempat penitipan anak di pasar dan rumah kreatif BUMN.

Bantuan Pengentasan Kemiskinan

Salah satu bentuk nyata BNI dalam di bidang pengentasan kemiskinan adalah pemulangan TKI bermasalah di Luar Negeri, bedah rumah veteran dan pasar murah.

Bantuan Korban Bencana Alam

Selama tahun 2016, BNI telah menyalurkan bantuan terkait bencana alam di 16 lokasi, antara lain gempa bumi di NAD, Pidie Jaya, banjir bandang di Garut, banjarnegara, banyumas, kampar dan solok, bencana longsor di Sukabumi, Kebumen, Purworejo dan Wonosobo. Pemberian bantuan pada saat kejadian/pasca bencana dilakukan langsung oleh BNI maupun bekerjasama dengan BUMN lain, Kementerian Sosial (Kemensos), TNI, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Pemerintah daerah (Pemda) dan pihak lain yang terkait.

Bantuan Peningkatan Kapasitas Mitra Binaan

Bantuan pembinaan kemitraan yang dilakukan di tahun 2016 adalah pelatihan dan pembinaan petani tebu rakyat PTPN VII, pameran mitra *event* ISSF di Bali dan kegiatan HUT bersama BUMN di labuan bajo.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

13. REALISASI PENGGUNAAN DANA (lanjutan)

b. Program Bina Lingkungan (lanjutan)

Realisasi Program Bina Lingkungan - 2015

Bantuan Pendidikan dan Pelatihan

Beberapa program yang telah dilakukan selama tahun 2015 adalah program Indonesia Mengajar, program peningkatan kualitas sekolah dan guru di wilayah Kudus (Jawa Tengah), beasiswa pendidikan tingkat SD hingga Perguruan Tinggi, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, program industri kreatif seperti peningkatan kesadaran tenun Toraja.

Bantuan Pelestarian Lingkungan

Beberapa program pada tahun 2015 di antaranya program Hutan Kota, Pembangunan Kawasan Ekowisata Air Terjun Srigetuk dan Gua Rancang Kencono Gunungkidul, Pembibitan Dua Juta Pohon Paguyuban Budiasi, Program BNI Go Green, pembangunan dan pemeliharaan Hutan/Taman Kota BNI, Program Pelestarian Ciliwung, bantuan fasilitas pengelolaan produk hasil hutan kayu bersertifikasi, dan pengelolaan sampah.

Bantuan Peningkatan Kesehatan

Program yang telah dilakukan di antaranya pemberian bantuan sarana prasarana rumah sakit, penghargaan kepada tenaga kesehatan Puskesmas berprestasi, bantuan mobil Posyandu dan mobil ambulans, khitanan masal, donor darah, dan berbagai bakti sosial di bidang kesehatan.

Bantuan Sarana Ibadah

Dalam rangka menyambut bulan puasa dan Idul Fitri, BNI menyelenggarakan program BNI Berbagi Ramadhan di seluruh kantor wilayah BNI dan buka bersama di seluruh provinsi di Indonesia. BNI juga melaksanakan program BNI Berbagi *Retreat* untuk menyambut hari Natal bagi umat Kristiani, dan peningkatan kualitas berbagai sarana dan prasarana ibadah bagi seluruh umat beragama di Indonesia.

Bantuan Pengembangan Prasarana dan Sarana Umum

Realisasi program di bidang pengembangan sarana dan prasarana umum pada tahun 2015 di antaranya dukungan BNI di bidang pengembangan sarana dan prasarana umum adalah pembangunan sarana Kampoeng BNI, pemberdayaan masyarakat Pulau Buru, pembangkit tenaga listrik *micro-hydro*, program BUMN Membangun Desa, pembangunan sarana daerah tertinggal, dan program-program lainnya.

Bantuan Pengentasan Kemiskinan

Salah satu bentuk nyata BNI dalam di bidang pengentasan kemiskinan adalah pembangunan Desa Wisata Komodo dalam program Desa Wisata Pulau Komodo.

Bantuan Korban Bencana Alam

Dalam rangka meringankan beban warga korban bencana alam, pada tahun 2015 telah direalisasikan dana bantuan bagi korban banjir di Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Sulawesi Utara. Bantuan juga diberikan bagi korban letusan Gunung Kelud di Jawa Tengah dan Gunung Sangiang di Nusa Tenggara Barat serta Gunung Sinabung di Sumatera Utara.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

14. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan dana, beban yang masih harus dibayar, pendapatan jasa giro dan penerimaan dari BUMN Pembina
PT Berdikari (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Kerjasama penyaluran
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Piutang lain-lain
BUMN Peduli	Dikendalikan oleh Kementerian BUMN	Pengembalian program BUMN Peduli

b. Rincian saldo transaksi dengan pihak berelasi

	2016	2015
Aset		
Kas di bank	312.094.474.438	264.352.872.475
Piutang kepada BUMN Pembina lain - bersih	-	3.162.054.539
Piutang lain-lain	391.884.058	-
Jumlah	312.486.358.496	267.514.927.014
Persentase jumlah aset kepada pihak berelasi terhadap jumlah aset	89,95%	90,47%
Liabilitas		
Beban yang masih harus dibayar	1.217.381.000	-
Jumlah	1.217.381.000	-
Persentase jumlah liabilitas kepada pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	1,85%	-
Pendapatan		
Penerimaan dari BUMN Pembina	60.808.170.553	-
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	156.012.369	6.644.251.819
Pendapatan jasa giro	4.067.771.747	1.942.834.517
Penerimaan kembali - pengembalian program BUMN Peduli	17.627.278.012	7.310.856.578
Jumlah	82.659.232.681	15.897.942.914
Persentase jumlah pendapatan kepada pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan	92,55%	76,42%
Beban		
Beban operasional	-	3.098.910.794
Jumlah	-	3.098.910.794
Persentase jumlah beban kepada pihak berelasi terhadap jumlah beban	-	22,65%